

Dugaan Penyalahgunaan Insentif Pegawai Syara, Kabag Kesra Barru Ungkap Ini

Muh. Ahkam Jayadi - BARRU.INDONESIASATU.ID

Aug 19, 2022 - 14:15



Kabag Kesra Setda Barru Dr. Irham Jalil

BARRU- Dugaan penyalahgunaan dana insentif Imam Mesjid, Guru Mengaji, Pegawai Syara' tahun anggaran [2021-2022](#) memasuki tahap penyidikan oleh pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Barru.

Hal ini disampaikan Kasipidsus Kejari Barru Andi Ardiaman, SH., dalam

keterangan persnya kepada awak media.

Terkait hal itu, Kabag Kesra Setda Barru Dr. Irham Jalil angkat bicara. Menurut Irham, dugaan penyalahgunaan ini sama sekali tidak diketahui olehnya. Dugaan penyalahgunaan ini dilakukan oleh salah seorang stafnya berinisial AR yang mana pada saat itu AR selaku bendahara pembantu bagian Kesra.

"Dugaan ini mulai terungkap setelah pembayaran insentif Imam Mesjid, Pegawai Syara', Guru mengaji dan Marbot mesjid untuk kecamatan Pujananting triwulan keempat tahun anggaran 2021 mulai tersendat. Nilai anggaran itu kurang lebih 500 juta rupiah", kata Irham saat ditemui diruang kerjanya pada Jumat (19/8/2022).

Menurut Irham, setelah mengetahui adanya kejanggalan terkait insentif ini, pihaknya mendesak kepada AR untuk segera membayarkan dana insentif itu. Namun setelah didesak, AR belum juga menyelesaikan insentif itu. Sampai pada akhirnya AR mengakui perbuatannya.

"Setelah didesak, AR ternyata tidak mampu mengembalikan uang tersebut, akhirnya saya sebagai atasannya berupaya dan menggunakan uang pribadi untuk mengembalikan uang yang disalah gunakan oleh AR", terangnya.

Saat ini kata Kabag Kesra Irham Jalil, pihaknya menyerahkan sepenuhnya proses hukum kepada pihak Kejari Barru.

"Kami serahkan semua proses hukum di Kejari Barru", tutup Irham.

Hingga berita ini diturunkan, pihak AR belum bisa dikonfirmasi.

(Ahkam)